

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia pada masa kini sudah mulai memperhitungkan media sosial sebagai salah satu alat komunikasi yang perlu dikelola dengan baik. Media sosial didefinisikan oleh Kotler & Keller (2016, p. 642) sebagai sarana bagi konsumen untuk membagikan informasi berupa teks, foto, audio, dan video kepada satu sama lain dan perusahaan dan juga sebaliknya. Dalam praktiknya, perusahaan memikirkan apakah media sosial cukup dikelola sendiri dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan atau dengan menggunakan jasa pihak ketiga. Oleh karena itu, *digital marketing agency* hadir sebagai solusi untuk membantu perusahaan yang memutuskan untuk menggunakan jasa pihak ketiga dalam pengelolaan media sosial yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu *digital marketing agency* di Indonesia adalah PT Media Kreasi Tritunggal atau yang lebih dikenal dengan nama NOID+. Layanan yang disediakan oleh NOID+ kepada kliennya antara lain *digital ads and placements, search engine optimization, digital activation, social media, website development, dan creative*.

Digital marketing agency pada umumnya selain menawarkan jasa pengelolaan media sosial, mereka juga menawarkan jasa periklanan seperti *advertising agency*. Titik perbedaannya terletak pada media yang digunakan dimana *digital marketing agency* melakukan periklanan di media digital sedangkan *advertising agency* bermain di ranah media konvensional.

Dalam periode magang ini, tanggung jawab diberikan sebagai *Social Media Intern* yang berada di dalam divisi *Social Media*. Praktik kerja magang di NOID+ sendiri didasarkan oleh pengamatan terhadap peluang di dalam profesi pengelolaan media sosial. *Social Media Marketing* juga menjadi salah satu *hard skill* yang dicari oleh banyak perusahaan pada tahun 2019 (The Learning Blog LinkedIn, 2019). Selain peluang yang menjanjikan di bidang tersebut, keinginan untuk memperoleh pengalaman dan juga kemampuan yang dibutuhkan jika ingin berkarir di bidang ini juga menjadi salah satu alasan untuk melakukan praktik kerja magang. Meskipun nama NOID+ mungkin belum familiar di kebanyakan orang namun kiprah

perusahaan ini sendiri sangat menjanjikan. Pasalnya, NOID+ sendiri pernah dipercaya dan digunakan jasanya oleh perusahaan besar seperti Pertamina, OCBC NISP, Pocky, Manulife, 3M, United Overseas Bank (UOB), Epson, Lion Parcel, dan masih banyak lagi. Saat ini, klien aktif yang sedang menggunakan jasa NOID+ saat praktik kerja magang dilakukan adalah CGS CIMB Sekuritas Indonesia, Dua Kelinci, Deka Wafers, Pocky, Aice, Pop Ice, Mie Gaga, Softies, dan The Whale Tea Singapore. Selain itu, NOID+ sendiri juga memiliki dan mengelola Bicaramusik.id, sebuah media daring yang membahas tentang musik.

Membahas tentang kaitan perusahaan dengan media sosial, urgensi penggunaan media sosial oleh perusahaan sendiri tidak dapat dilepaskan dengan fenomena perubahan perilaku publik dalam menggunakan media sosial. Media sosial kini tidak hanya digunakan sebagai media untuk keperluan komunikasi seperti pertukaran pesan antar pribadi dan kelompok namun juga kini fungsinya meluas hingga menjadi tempat bagi publik untuk mencari informasi. Berbagai fenomena tersebut kemudian menuntut perusahaan untuk menunjukkan eksistensinya di ranah media sosial dengan memiliki akun di media sosial terkait. Berbeda dengan masa sebelum media sosial populer perusahaan merasa cukup menggunakan media konvensional seperti televisi, surat kabar, atau majalah. Di masa sekarang perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut dengan penerapan saluran komunikasi baru untuk mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu bentuk pemanfaatan media digital seperti media sosial oleh perusahaan adalah penggunaan media digital sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan komunikasi pemasaran (*marketing communication*) perusahaan. Penggunaan media sosial sebagai media pemasaran produk dan jasa oleh perusahaan kemudian disebut sebagai *social media marketing*. Berbagai manfaat dan keuntungan dapat dirasakan oleh perusahaan jika mereka menerapkan *social media marketing*. Manfaat *social media marketing* menurut Falls & Deckers (2012, p. 19) yaitu :

- a. Meningkatkan *branding* dan *awareness*
- b. Melindungi reputasi merek (*brand*)
- c. Meningkatkan usaha hubungan masyarakat (*public relations*)

Dengan kegiatan praktik magang di PT. Media Kreasi Tritunggal (NOID+) ini, diharapkan terdapat peningkatan ilmu dan pengalaman di bidang *social media strategy*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang dilakukan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan selama menempuh pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara. Dengan kata lain, kerja magang merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu. Kerja magang sendiri juga dimaksudkan sebagai kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan pada dunia kerja yang sebenarnya. Adapun tujuan dari kegiatan kerja magang sebagai *Social Media Strategist* di PT Media Kreasi Tritunggal (NOID+) sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk berkarir sebagai *social media strategist*. Pengetahuan yang dimaksud seperti cara membuat perencanaan konten media sosial.
2. Memperoleh dan meningkatkan keterampilan dalam bidang *social media*, khususnya dalam proses perencanaan dan eksekusi konten untuk media sosial.
3. Memperoleh dan mengembangkan *soft skill* yang berguna bagi penulis saat terjun ke dunia kerja nantinya. *Soft skill* yang dimaksud seperti kemampuan bekerja sama dalam tim, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan berkomunikasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Praktik kerja magang dilakukan di NOID+ selama tiga bulan yang terhitung mulai dari Rabu, 11 September 2019 hingga Rabu, 4 Desember 2019. Waktu kerja di NOID+ dilakukan setiap Senin - Jumat dari pukul 10:00-19:00 WIB. Dalam pelaksanaannya, waktu kerja dapat berlaku dinamis disesuaikan dengan aktivitas dan pekerjaan yang dimiliki.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan

Prosedur kerja magang yang dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengikuti *briefing* magang yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara pada Rabu, 15 Mei 2019.
2. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sebagai tanda resmi kelayakan untuk mengambil mata kuliah *Internship* (Magang).
3. Mengajukan formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang (Form KM-02) yang telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi untuk ditujukan kepada NOID+.
4. Mengajukan lamaran untuk melaksanakan praktik kerja magang kepada NOID+ dengan menyertakan *curriculum vitae* (CV) pada sebuah *online recruitment platform* bernama Glints yang dapat diakses di www.glints.com.
5. Perusahaan mengirimkan panggilan untuk melakukan wawancara.
6. Beberapa hari kemudian setelah wawancara dilaksanakan, perusahaan mengirimkan pemberitahuan mengenai kesediaan perusahaan untuk menerima dan memberikan tempat untuk melakukan praktik kerja magang.
7. Penerbitan surat penerimaan yang menyatakan resmi diterima untuk magang di perusahaan. Surat tersebut ditandatangani oleh Ibu Hanum Ayu Lestari selaku *Human Resources* dari NOID+.
8. Surat penerimaan dari perusahaan kemudian diserahkan kepada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Multimedia Nusantara dan selanjutnya diberikan berkas KM-03 sampai KM-09 untuk dilengkapi selama proses magang.
9. Selama proses kerja magang dilakukan, dilakukanlah konsultasi dengan dosen pembimbing kerja magang yang telah ditunjuk oleh prodi untuk membimbing penulisan laporan kerja magang. Laporan kerja magang kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk

diberikan persetujuan yang selanjutnya akan dipresentasikan pada sidang magang.